

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran group investigasi dan yang dibelajarkan menggunakan Pembelajaran Langsung. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan skor hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Dimana hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran group investigasi mencapai nilai 73,57 % dan 67,97% adalah skor untuk kelas yang menggunakan Pembelajaran langsung. Nilai menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa pada kedua kelas ini memiliki selisih sebesar 5, 6%. Sedangkan hasil uji t hipotesis dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $T_{hitung} = 2,47 > T_{tabel} = 1,669$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang akan dibelajarkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran group investigasi adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (group process skills). Sehingga membuat hasil belajar siswa lebih baik dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarumi, A. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Laboratorium UM*. Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Malang.
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohidin, A, D. 2009. *Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Gorontalo: UNG.
- Nur. M. 2001. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa University Press
- Nur. M., Kardi. S. 2000. *Pengajaran Langsung*. Pusdat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana. UNESA.
- Soeparman. 2001. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa University Press
- Sharan. 1989. *Group Investigation Expands Cooperative Learning*. Educational Leadership.
- , 1995. *Group Investigation Theoretical Foundations*. In J.E. Pedersen & A.D. Digby (Eds.), *Secondary schools and cooperative learning* (hlm. 251-277). New York: Garland.
- Sagala, S. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Salahani, S. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Boliyohuto T.P 2011/2012*. Tesis Magister UNG. Tidak Diterbitkan
- Sudjana, N. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- , 2009. *Hasil belajar*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sutama. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Pengembangan Kreativitas Mahasiswa*. Varidika
- Sugihartono, (2007: 76-77) *faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Yudhistira.
- Sumaatmadja, W. 2006. *Geografi: Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusantara.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi SDA*. Aditya Media: Malang.
- Suprijono. 2011. *Pemahaman Konsep Hasil Belajar*. Gramedia.
- Sumartono. 1987. *Program Pengembangan Pengajaran*. Gramedia: Jakarta.
- Sudjiono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H., Nurdin, M. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara